



**Judul Buku** : **Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup**

**Penulis** : **Ana Nadya Abrar**

**Penerbit** : **UGM Press**

**Tahun Terbit** : **1993**

**ISBN** : **978-979-420-272-2**

**Jumlah Halaman** : **172 Halaman**

Buku ini berisikan informasi mengenai Jurnalisme Lingkungan Hidup. Pengertian dari jurnalisme lingkungan hidup sendiri berbeda dengan jurnalisme lainnya. Jurnalisme Lingkungan Hidup berfokus pada realitas lingkungan hidup, seperti polusi udara dan polusi suara, penggundulan hutan, pencemaran sampah, kerusakan yang diakibatkan oleh penggunaan pestisida, kerusakan akibat penggunaan pupuk secara berlebihan, pencemaran industri, peran serta swadaya masyarakat, advokasi dan lain sebagainya yang kemudian membuat suatu berita dan disebarakan melalui media massa.

Pada Bab Pertama dalam buku ini membahas mengenai strategi memberitakan informasi lingkungan hidup yang berisikan mengenai bagaimana caranya mengatasi kendala liputan pers terhadap isu lingkungan hidup, mempertimbangkan opini masyarakat dalam menulis berita lingkungan hidup, bagaimana cara meminimalisasikan peran manajemen dalam memberitakan informasi terkait lingkungan hidup, mengutamakan kepentingan pembaca dalam

memberitakan informasi lingkungan hidup, serta sejumlah informasi mengenai menggabungkan unsur pendidikan dan pengawasan dalam berita lingkungan hidup.

Lalu pada Bab Kedua, membahas mengenai konsep jurnalisme lingkungan hidup, salah satu pembahasan dalam Bab Kedua ini ialah informasi mengenai model jurnalisme umum pada jurnalisme lingkungan hidup. Kemudian, pada bab ketiga membahas mengenai gambaran wartawan lingkungan hidup. Mulai dari problematik kerja wartawan lingkungan hidup, serta terdapat informasi mengenai tiga pilihan yang dapat dipilih oleh wartawan terkait jurnalisme lingkungan hidup, diantaranya wartawan yang berfokus pada kebijakan, wartawan spesialisasi keilmuan dan yang terakhir wartawan spesialisasi pembangunan. Lalu terdapat informasi mengenai mengapa jurnalisme lingkungan hidup tidak populer dikalangan masyarakat. Kemudian, mengapa wartawan lingkungan hidup lebih mengutamakan hati nurani, dan yang terakhir yaitu berisikan bagaimana caranya meningkatkan daya kreatif bagi wartawan lingkungan hidup.

Kesimpulannya, buku ini sangat bagus untuk dibaca terutama bagi yang tertarik dengan bidang Jurnalisme khususnya jurnalisme lingkungan hidup. Buku ini bertujuan untuk memberikan sejumlah informasi kepada pembaca mengenai jurnalisme lingkungan hidup. Kelebihan dalam buku ini adalah penggunaan kata yang dapat dengan mudah dimengerti serta tidak banyak bertele-tele. Dalam buku ini juga, penulis mencantumkan sejumlah sumber yang memiliki kredibilitas yang dapat dipercaya.

Jika Anda memiliki ketertarikan dalam jurnalisme lingkungan hidup, buku ini tersedia di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

**Oleh :**

**Nama : Dita Azelia Subarman**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**

**NIM : 2019041027**